V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 19 isolat jamur yang berhasil diisolasi dari tanah gambut. Lima jenis jamur yang diperoleh dari tanah gambut pada pola tanam monokultur sawi yaitu *Aspergillus* sp., *Fusarium* sp., *Metarhizium* sp., *Trichoderma* sp. dan Isolat gambut monokultur (GM). Jamur dari tanah gambut pada pola tanam polikultur sawi-jagung juga diperoleh lima jenis yaitu *Aspergillus* sp., *Fusarium* sp., *Metarhizium* sp., *Penicillium* sp. dan *Trichoderma* sp.

Jamur *Metarhizium* sp. asal tanah gambut terbukti dapat mematikan 61,67% larva *P. xylostella*. Sedangkan jamur *Aspergillus* sp., *Fusarium* sp., *Penicillium* sp., dan *Trichoderma* sp. digolongkan sebagai jamur oportunistik.

Saran

Dalam rangka mendukung pengendalian hama di pertanian tanah gambut, upaya yang dilakukan adalah mendapatkan isolat jamur patogen serangga virulen. Isolat jamur asal tanah gambut, akan lebih efektif jika diaplikasikan di daerah asal isolat tersebut diperoleh. Untuk itu perlu dilakukan penelitian formulasi dan cara aplikasi jamur patogen serangga di lapang untuk mengetahui efektivitas isolat di lapang.